

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Khosovo adalah salah satu propinsi yang terletak di selatan Serbia yang mayoritas penduduknya adalah muslim keturunan Albania. Selain etnis Albania, Kosovo juga memiliki penduduk yang menyandang etnis Serbia. Pada tahun 1981, terjadi pengklaiman oleh Serbia atas resentralisasi wilayah Kosovo. Hingga tahun 1989, Kosovo diberi status otonomi khusus di bekas Yugoslavia, namun ketika Serbia dibawah kepemimpinan Slobodan Milosevic status otonomi khusus yang telah diberikan untuk Kosovo dicabut, Slobodan Milosevic menghapus status otonomi sehingga daerah itu berada dibawah pengawasan langsung Belgrade yang merupakan ibukota Serbia, dan konflik etnis ini pun berlanjut hingga tahun 1999 dimana dalam konflik tersebut terdapat keterlibatan pihak asing yaitu Amerika Serikat yang melakukan intervensi militer di Kosovo. Dalam penelitian ini peneliti mencari berbagai informasi mengenai permasalahan yang terjadi di Kosovo dengan keterlibatan pihak Amerika Serikat sebagai negara asing yang menempatkan pasukan militernya melalui NATO di Kosovo, baik informasi dari buku, jurnal, serta hasil karya ilmiah yang membahas mengenai permasalahan yang ada di wilayah Kosovo. Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis dalam hal keberagaman etnis yang berada di wilayah Yugoslavia yang dimana Kosovo termasuk salah satu provinsi di Yugoslavia. Dalam penulisan penelitian ini peneliti melakukan kaji banding terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu khususnya mengenai permasalahan di Kosovo yang didapatkan oleh peneliti, dalam setiap penelitian dapat dipastikan hasil satu penelitian dengan penelitian lainnya terdapat perbedaan terutama dalam hal sudut pandang penulis dalam setiap penelitian.

Permasalahan yang terjadi di Kosovo merupakan salah satu konflik yang menambah sejarah perang yang terjadi di wilayah Balkan menurut Bennet dalam Bajogi (2002, hlm. 52) Disintegrasi Republik Sosialis Federasi Yugoslavia (*Socialist*

Federation Republic of Yugoslavia – SFRY) sejak tahun 1987, membawa instabilitas politik, ekonomi, keamanan eropa timur. Proses disintegrasi tersebut, ditandai oleh pengakuan Internasional (*EC Conference on Yugoslavia*) terhadap dua republik (Kroasia dan Slovenia), selanjutnya diikuti oleh Bosnia-Herzegovina dan Macedonia yang memerdekakan diri, sehingga Republik Federal Yugoslavia terdiri dari Yugoslavia (Serbia) dengan pusat pemerintahannya di Beograd dan Montenegro. Kompleksitas konflik domestik yang berkembang menjadi perhatian internasional di Khosovo bermula dari tuntutan etnis Albania Khosovo untuk memperoleh kemerdekaannya dari rezim Beograd. Perkembangan situasi ini mendorong terjadinya perang antara kelompok etnis Albania yang menamakan diri Khosovo Liberation Army (KLA) melawan pasukan Yugoslavia yang dengan kekuatan militer ingin mencegah Khosovo memisahkan diri (Sari, 2014, hlm. 73).

Permasalahan di Khosovo ini merupakan dampak dari kebijakan-kebijakan politik Slobodan Milosevic yang merupakan salah satu pemimpin Yugoslavia yang menggantikan peran dari Joseph Broz Tito yang meninggal pada tahun 1980, selain itu konflik Bosnia yang berakhir pada tahun 1995 turut andil terhadap perang di Khosovo yang terjadi pada tahun 1997-1999. Sejak pertengahan 1992, PBB telah memantau situasi hak asasi manusia di Khosovo. Sampai dengan 1997, atas dasar laporan dari Special Rapporteur UNHCR, Elisabeth Rehn, sehubungan dengan situasi hak asasi manusia di Khosovo, Majelis Umum PBB mengajukan tuntutan pada pemerintah Republik Federasi Yugoslavia. Antara lain untuk menghentikan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelanggaran Hak Asasi Manusia, mengadili para pelaku kejahatan kemanusiaan, melepaskan tahanan politik, memperbolehkan pengungsi Khosovo untuk kembali ketempat asalnya, memperbolehkan berdirinya institusi pemerintahan yang demokratis di Khosovo, membuka pembicaraan damai dengan elemen perlawanan Khosovo, serta memperbolehkan misi jangka panjang dari OSCE di Khosovo (Phillips, hlm. 821-832). Tentu upaya dari PBB ini tidak menjadikan pihak Serbia raya dibawah pemimpinnya Milosevic untuk menghentikan

tujuannya untuk mempertahankan wilayah Khosovo sebagai bagian dari negara Serbia Raya.

Selain mendapat perhatian Khusus dari PBB, wilayah Khosovo pun tidak lepas dari perhatian NATO sebagai kendaraan militer dari Amerika Serikat, Khosovo mulai menjadi perhatian NATO setelah penandatanganan kesepakatan Dayton pada 21 November 1995 di Ohio antara Republik Bosnia-Herzegovina, Republik Kroasia, dan Republik Federasi Yugoslavia, yang diharapkan mengakhiri konflik Bosnia (Caplan, 1998, hlm. 750 – 751). Dalam kesepakatan ini, NATO disetujui untuk melakukan misi pengawasan dibawah arahan Dewan Keamanan PBB [<http://www.nato.int/ifor/gfa/gfa-an1a.htm>]. Dalam hal ini keberadaan NATO sebagai pasukan keamanan di Bosnia tidak membuat pihak Serbia memperkecil intervensi terhadap Khosovo, Saat situasi di Bosnia mulai relatif stabil, dengan adanya misi Implementation Force (IFOR) dan Stabilization Force (SFOR), intensita konflik di Khosovo justru semakin meningkat. Konflik bersenjata antara angkatan bersenjata dan polisi Serbia dengan *Khosovo Liberation Army* menimbulkan korban di kedua belah pihak, termasuk juga korban sipil. Intervensi NATO pada konflik Khosovo ini dilakukan secara bertahap. Diawali dengan peringatan dengan latihan serangan udara NATO pada tanggal 15 Juni 1998, setelah eskalasi konflik antara Serbia dan KLA dipicu oleh pertempuran di Drenica, Sejak saat itu para petinggi NATO memikirkan alternatif bentuk operasi, mulai dari tindakan preventif, sampai dengan serangan darat (Caplan. 1998, hlm. 753). Dalam konflik di Khosovo ini pihak Amerika Serikat mulai melakukan perundingan-perundingan perdamaian dengan pihak Serbia maupun Albania-Khosovo.

Dalam kasus ini jika dibandingkan dengan konflik yang terjadi di Bosnia pada tahun 1992-1995 keberadaan Amerika Serikat (NATO) sebagai pasukan keamanan berdasarkan mandat dari PBB untuk menjaga keamanan dan perdamaian di Bosnia. Namun, dalam permasalahan yang terjadi di Khosovo ini Amerika Serikat seakan melibatkan diri secara langsung dengan mengambil segala tindakan yang dianggap penting menurut Amerika Serikat terhadap perang di Khosovo, serta melakukan

intervensi militer dalam perang Khosovo, bahkan tanpa adanya persetujuan dari PBB sebagai badan tertinggi dalam menjaga perdamaian dunia. Hal ini yang membuat peneliti ingin membahas lebih lanjut mengenai keterlibatan atau intervensi militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo pada tahun 1999 dalam bentuk penulisan karya ilmiah baik dari latar belakang yang membawa Amerika Serikat melibatkan diri dalam perang Khosovo, kronologi serangan-serangan Amerika Serikat terhadap Serbia untuk membantu Khosovo melepaskan diri dari Serbia dan menjadikan Khosovo sebagai negara yang merdeka, hingga dampak dari intervensi militer Amerika Serikat di Khosovo itu sendiri. Selain itu maksud dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu penulisan karya ilmiah mengenai perang Khosovo pada tahun 1999 berdasarkan dari tinjauan sejarah, dikarenakan peneliti merasa bahwa kajian atau penelitian terdahulu mengenai perang Khosovo yang didalamnya terdapat keterlibatan pihak asing khususnya Amerika Serikat lebih banyak ditinjau berdasarkan ruang lingkup ilmu hubungan internasional dan juga berdasarkan ilmu hukum internasional. Sebagai contoh peneliti banyak menemukan penelitian terdahulu yang membahas mengenai Khosovo diantaranya skripsi Doni Taufiq yang berjudul *“Kemerdekaan Kosovo Ditinjau Dari Segi Hukum Internasional”*, Ratna Sari yang berjudul *“Pengaturan Hukum Internasional Mengenai Hak Untuk Menentukan Nasib Sendiri (The Right of Self Determination) Suatu Bangsa”*, skripsi dari Astari Yanuarti yang berjudul *“Peran Media Massa AS Dalam Kebijakan Intervensi Militer AS ke Serbia di Konflik Kosovo 1998-1999”*, skripsi yang berjudul *“Proses Diminishing Sovereignty di Republik Federasi Yugoslavia intervensi NATO di Kosovo 1999”* karya Nasrulloh Riyano, dan skripsi karya Bajogi Leo Silalani yang berjudul *“Tinjauan Hukum Atas Peran NATO Terhadap Konflik Etnis di Kosovo”*, serta peneliti menemukan Tesis yang terdapat pada program pasca sarjana Universitas Indonesia program studi kajian Wilayah Amerika dari Andirini Pujayanti yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Demokrasi Dalam Politik luar Negeri Amerika Serikat: Studi Kasus Kebijakan Presiden Bill Clinton Dalam Masalah Khosovo”*. Dari penelitian terdahulu yang peneliti temukan

dan akan dijadikan sebagai rujukan dan juga pembanding bagi peneliti dalam penelitian ini mempunyai hasil penelitian atau kesimpulan dari penelitian yang berbeda-beda, namun setelah dikaji terlebih dahulu penelitian terdahulu tersebut kebanyakan menghasilkan kesimpulan berdasarkan sudut pandang dari ilmu hukum serta ruang lingkup hubungan internasional, selain dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai permasalahan yang terjadi di Khosovo, terdapat pula sumber literature yang membahas mengenai konflik atau perang yang terjadi di Khosovo namun, sumber literature yang ditemukan pun perlu dialih bahasakan terlebih dahulu karena, kurangnya sumber literature yang sudah menggunakan bahasa Indonesia, serta dalam setiap sumber literature yang ada penulis melihat adanya kecondongan terhadap salah satu sudut pandang atau salah satu pihak. Maka dari itu, peneliti dengan mengangkat kajian mengenai ketelibatan militer Amerika Serikat dalam konflik etnis yang terjadi di Khosovo pada tahun 1999 ini akan menjadikan suatu hal yang berbeda, karena peneliti tidak akan berpihak kepada salah satu sudut pandang atau salah satu pihak dengan kata lain penulis bersikap netral dalam penulisan karya ilmiah ini. Dalam penelitian ini peneliti ingin menghaikan suatu karya ilmiah mengenai perang Khosovo pada tahun 1999 serta keterlibatan militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo ini dari sudut pandang atau tinjauan ilmu sejarah.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat beberapa hal menarik yang membuat peneliti mengangkat kedalam sebuah karya tulis ilmiah ini. Konflik ini dipicu oleh pencabutan status otonomi khusus Khosovo oleh Slobodan Milosevic, sehingga status Khosovo ini berada langsung dibawah pengawasan Beograd. Kondisi ini menandai awal dari konflik etnis Serbia-Albania khususnya yang tinggal dikawasan Khosovo. Dalam hal ini, peneliti melihat adanya dominasi salah satu etnis di Yugoslavia dan adanya kecemburuan Sosial dari etnis Albania-Khosovo terhadap etnis Serbia, sehingga dalam perkembangan konflik ini memunculkan sebuah kelompok baru dari etnis Albania-Khosovo dengan nama “Khosovo Liberation Army” (KLA) yang ingin membebaskan wilayah Khosovo dari Yugoslavia. Dimana KLA ini melakukan operasi Gerilya terhadap etnis Serbia dan melakukan penyerangan terhadap polisi dan

tentara Serbia. Selain itu sikap PBB dalam menyikapi perang yang terjadi di Khosovo ini, mengapa perundingan yang dilakukan oleh PBB untuk menciptakan perdamaian di Khosovo selalu gagal, dan Amerika Serikat melibatkan diri secara langsung tanpa adanya persetujuan dari PBB. Di dalam perang Khosovo tahun 1999 Terdapat pula adanya keterlibatan pihak asing khususnya Amerika Serikat di Khosovo yang didalam keterlibatan tersebut terdapat motif dan tujuan tertentu dari Amerika Serikat dibawah Presiden Bill Clinton melalui NATO dengan melakukan intervensi Militer dalam perang Khosovo ini, yang secara langsung memberikan dukungan terhadap Khosovo yang ingin membentuk negara baru yang merdeka. Hal lain yang menjadi daya tarik penulis yaitu pembahasan terhadap perang yang terjadi Khosovo ini menambah panjang sejarah perang dikawasan semenanjung balkan atau wilayah Yugoslavia, baik konflik etnis, politik, militer, dan agama. Perang Khosovo ini merupakan perang terakhir dalam bagian perang yang terjadi di Yugoslavia yang tidak lama setelah perang Khosovo ini Yugoslavia runtuh yang didalam keruntuhannya tidak terlepas dari konflik etnis, politik, militer, dan agama yang berbeda diantara kedua belah pihak yang bertikai dalam perang Khosovo tahun 1999. Berdasarkan dari hal-hal menarik dari yang sudah dikemukakan oleh peneliti tersebut maka penulisan karya ilmiah ini berjudul “Perang Khosovo : Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia – Albania di Khosovo Pada tahun 1999”. Alasan peneliti dalam menetapkan tahun 1999 dikarenakan pada tahun itu Amerika Serikat secara terbuka melibatkan diri untuk berperang dengan pasukan Serbia di Khosovo, serta dalam menetapkan judul perang Khosovo dan keterlibatan Amerika Serikat dalam konfli etnis Serbia-Albania tersebut sebagai judul penelitian ini dengan alasan bahwa konflik etnis antara Serbia-Albania ini terjadi di wilayah Khosovo sehingga berdampak terhadap terjadinya perang etnis Serbia-Albania yang didalamnya terdapat keterlibatan Amerika Serikat dalam permasalahan yang terjadi di Khosovo pada tahun 1999.

1.2. Rumusan Masalah

Andika Yudhistira Pratama, 2016

PERANG KHOSOVO : KETERLIBATAN MILITER AMERIKA SERIKAT DALAM KONFLIK ETNIS SERBIA - ALBANIA DI KHOSOVO PADA TAHUN 1999

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah utama dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Mengapa militer Amerika Serikat melibatkan diri dalam konflik etnis Serbia – Albania di Khosovo?”. Agar pembahasan lebih terfokus, penulis membatasi berbagai pokok bahasan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang konflik etnis Serbia-Albania di Khosovo ?
2. Apa yang menyebabkan pasukan militer Amerika Serikat terlibat dalam konflik etnis di Khosovo ?
3. Bagaimana peran militer Amerika Serikat dalam konflik etnis di Khosovo ?
4. Bagaimana dampak dari keterlibatan militer Amerika Serikat dalam konflik etnis Serbia – Albania terhadap status wilayah Khosovo pasca perang Khosovo 1999?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan, diantaranya :

1. Mendeskripsikan latar belakang terjadinya konflik etnis Serbia – Albania di Khosovo.
2. Mendeskripsikan penyebab keterlibatan militer Amerika Serikat dalam konflik etnis Serbia – Albania di Khosovo.
3. Menganalisis proses keterlibatan militer Amerika Serikat dalam konflik etnis Serbia – Albania di Khosovo.
4. Mendeskripsikan dampak dari keterlibatan militer Amerika Serikat dalam konflik etnis Serbia – Albania terhadap Khosovo.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat yang secara umum diharapkan mampu memberikan manfaat mengenai gambaran umum dalam sejarah keberagaman etnis di Eropa timur khususnya di Khosovo, serta gambaran mengenai latar belakang, proses serta dampak dari keterlibatan militer Amerika

Serikat di Khosovo pada tahun 1999. Adapun secara khusus manfaat dari penelitian bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, tulisan ini diharapkan menjadialah satu bentuk pengalaman baru dalam menempuh gelar S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan, perbandingan terhadap penelitian selanjutnya, yang secara khusus berhubungan atau berkaitan dengan kajian sejarah eropa, khususnya kajian mengenai sejarah Khosovo dan pengaruh Amerika Serikat di kawasan Eropa.
2. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya karya penelitian sejarah bangsa-bangsa dan etnis di kawasan Eropa, khususnya mengenai sejarah semenanjung Balkan di Eropa timur.
3. Bagi para mahasiswa diharapkan mampu memperkaya dan menambah wawasan dan pemahaman terhadap sejarah mengenai kajian sejarah Eropa khususnya Eropa timur, serta diharapkan dapat memberikan informasi serta perbandingan bagi mahasiswa yang akan meneliti secara khusus mengenai kajian sejarah Eropa timur.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, Pada bab ini peneliti menuliskan latar belakang masalah dari objek yang diteliti, yang didalamnya memuat apa yang menjadi masalah didalam penulisan ini serta alasan mengapa permasalahan ini harus diteliti. Kedua yaitu Rumusan masalah, dimana terdapat masalah utama dari penelitian, kemudian dari permasalahan utama tersebut difokuskan kedalam rumusan masalah, Diharapkan agar pembahasan lebih fokus. Ketiga, Tujuan Penulisan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Keempat, manfaat penulisan penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa, dan yang terakhir ada struktur organisasi skripsi yang

digunakan untuk melihat struktur organisasi skripsi dari Bab 1 sampai bab 5. BAB II pada Bab ini berisi tentang berbagai kajian pustaka dan landasan teoritis serta informasi sejarah yang bersumber pada literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu mengenai Perang Khosovo: Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia – Albania di Khosovo Pada Tahun 1999. Konsep-konsep yang digunakan seperti konsep Perang, Intervensi militer, Etnis, Konflik digunakan penulis sebagai bahan referensi untuk memecahkan masalah. BAB III merupakan metode penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang metode dan teknik penulisan penelitian yang digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber dan cara pengolahan sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji dengan menggunakan metode Historis yang terdiri dari empat langkah yaitu, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. BAB IV merupakan inti dari pembahasan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uraian tersebut berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bab pertama. Bagaimana latar belakang terjadinya perang di Khosovo, Bagaimana kondisi politik di Khosovo pada saat perang Khosovo berlangsung, Apa yang menyebabkan Amerika Serikat ikut terlibat dalam perang di Khosovo, semuanya akan dibahas di bab ini. Kemudian BAB V merupakan hasil akhir dari suatu penelitian atau kesimpulan dari penelitian, pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari keseluruhan deskripsi dari berbagai sumber penelitian dan beberapa saran harapan dari penelitian ini yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang dibahas. Penulis berkesimpulan bahwa keterlibatan militer Amerika Serikat dalam perang Khosovo ini sangat berperan penting terhadap kemerdekaan Khosovo yang ingin memisahkan diri dari hegemoni Serbia. Saran penulis adalah kajian ini sangat berguna sekali terutama bagi jurusan pendidikan sejarah, semoga tulisan ini dapat memperkaya penelitian Sejarah terutama tentang Sejarah kawasan Eropa. Sehingga nantinya dapat

menambah wawasan baru dan mengembangkan sejarah kawasan tersebut terutama bagi calon pengajar.